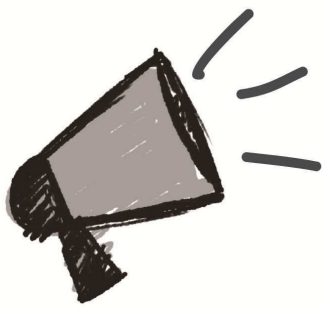


# PERSPEKTIF MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM KETERAMPILAN



SUPRIHATININGSIH



Vision



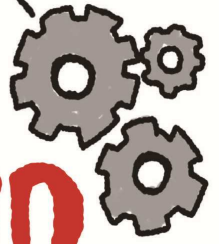
Helping Hands



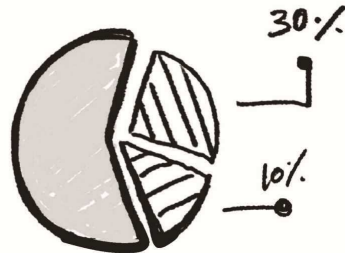
TEAM



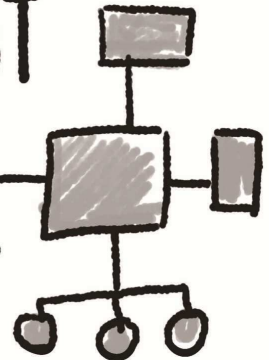
# LEADERSHIP



# MANAGEMENT



Responsibility



**PERSPEKTIF MANAJEMEN PEMBELAJARAN  
PROGRAM KETERAMPILAN**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Suprihatiningsih**

**PERSPEKTIF MANAJEMEN PEMBELAJARAN  
PROGRAM KETERAMPILAN**





deepublish | publisher

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman  
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581  
Telp/Faks: (0274) 4533427  
Website: [www.deepublish.co.id](http://www.deepublish.co.id)  
[www.penerbitdeepublish.com](http://www.penerbitdeepublish.com)  
E-mail: [deepublish@ymail.com](mailto:deepublish@ymail.com)

---

### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

---

#### **SUPRIHATININGSIH**

Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan/oleh  
Suprihatiningsih.--Ed.1, Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish, Juni 2016.

x, 143 hlm.; Uk:17.5x25 cm

ISBN : **978-602-401-355-4**

ISBN Elektronis : **978-602-475-550-8**

1. Pendidikan

I. Judul  
370

Hak Cipta 2016, Pada Penulis

---

Desain cover : Herlambang Ramadhani

Penata letak : Invalindiant Candrawinata

**PENERBIT DEEPUBLISH**  
**(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)**

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Copyright © 2016 by Deepublish Publisher  
All Right Reserved

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

## KATA PENGANTAR

Kualitas hasil belajar program keterampilan di Madrasah Aliyah tergantung dari keberhasilan kegiatan pembelajaran yang didukung oleh berbagai komponen-komponen pendidikan. Komponen-komponen yang terdiri dari: Kurikulum, tenaga pendidikan, Sarana Prasarana, Sistem Pengelolaan, Kondisi Siswa dan Lingkungan Sosial Ekonomi sebagaimana disebutkan harus diberdayakan se-optimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran.

Dari komponen-komponen tersebut, faktor Tenaga Kependidikan, Sarana Prasarana dan sistem pengelolaan manajemen, merupakan faktor yang tidak pembelajaran.

Tenaga kependidikan adalah Guru Keterampilan, Sarana Prasarana yaitu faktor pendukung pada kegiatan keterampilan berupa gedung dan peralatannya, sedangkan sistem pengelolaan manajemen adalah berupa perencanaan, persiapan mengajar, juga sistem yang mendukung program pengajaran keterampilan yaitu kurikulum, pendanaan dan dukungan baik dukungan internal maupun dukungan eksternal pada Madrasah Aliyah di Jakarta.

Alasan dari ketiga faktor yang menjadi perhatian penulis untuk ditinjau dan ditelaah dengan mengembangkan variable-variabel permasalahannya adalah ketiga komponen pendidikan tersebut dapat diandalkan fungsi dan pemberdayaan terhadap komponen lainnya dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Suatu hasil belajar yang berkualitas tentu dihasilkan oleh tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi akan membuat perencanaan, persiapan mengajar, juga faktor pendukung yang baik. Hal ini juga tak terlepas dari sistem manajemen yang berlaku disuatu sekolah.

Ketiga faktor komponen pendidikan yang sudah dibuat sedemikian baik dan bagusnya, tersebut tentu tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh sistem yang melindunginya.

Seperti yang penulis amati terhadap beberapa perkembangan program keterampilan yang ada di Jakarta, dua Madrasah Aliyah sudah dilindungi oleh sistem yang diberlakukan oleh pembuat kebijakan, yaitu Pimpinan Madrasah, maka pengembangan program keterampilan tersebut dapat berjalan dengan baik, meskipun dari segi kualitas masih banyak yang harus dipelajari, diperbaiki dan dikembangkan kembali.

Sedangkan pada dua Madrasah Aliyah yang lain berjalan dengan tersendat-sendat, meskipun dalam perencanaan berjalan dengan baik, namun karena dukungan sistem yang diharapkan baru sebatas perkataan saja belum pada tindakan dan peraturan yang berlaku. Alasan penulis mengemukakan alasan ini adalah karena berkurangnya peserta pada program keterampilan yang ada pada kedua Madrasah tersebut.

Lalu bagaimana dengan kualitas hasil belajar pada program keterampilan tersebut? Dari yang penulis teliti berdasarkan hasil penelitian, dalam arena penekanan bidang penelitian dihubungkan dengan jurusan yang peneliti ambil, maka bidang garap penelitian berkisar pada perencanaan, persiapan mengajar dan faktor pendukung yang ada pada Madrasah Aliyah yang mempunyai program keterampilan. Jika perencanaan, persiapan mengajar dan faktor pendukung baik, dan tunjangan oleh sistem yang mendukung, diasumsikan kualitas belajar akan sesuai dengan tujuan diberikannya pelajaran pada program keterampilan tersebut.

Bila perencanaan, persiapan mengajar dan faktor pendukung kurang terencana dengan baik, namun juga dilihat dari proses belajarnya kurang baik dalam arti selalu berkurangnya jumlah siswa atau sistem mengajar tidak menarik, maka output yang dihasilkan rendah, tidak memenuhi tujuan yang ingin dicapai.

Guru sebagai sumber daya pendidikan yang berperan dalam penentuan kualitas hasil belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar maka tenaga guru perlu melakukan perhatian yang baik dan serius dalam melaksanakan tugas perencanaan, persiapan mengajar, juga didukung faktor pendukung yang memadai, didasari oleh semangat pengabdian yang tinggi atas tugas dan amanah yang diembannya, sehingga melahirkan generasi yang handal, terampil dan berakhlak baik.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
BAB II      KAJIAN TEORI.....	7
A. Keterampilan Vokasi.....	7
B. Jenis Keterampilan di Madrasah Aliyah.....	8
1. Kelompok Teknologi adalah : .....	8
2. Kelompok Kejuruan : .....	10
3. Kelompok Pertanian : .....	10
C. Perencanaan Mengajar.....	12
1. Metode Perencanaan .....	15
2. Jenis Perencanaan pendidikan .....	17
D. Persiapan Mengajar.....	24
1. Pengertian Persiapan Mengajar .....	24
2. Persiapan Terhadap Situasi .....	26
3. Persiapan terhadap siswa .....	26
4. Persiapan Tujuan Pembelajaran.....	28
5. Persiapan Bahan/Materi Pelajaran.....	29
6. Persiapan Metode Mengajar.....	32
7. Persiapan dalam menggunakan Alat Peraga .....	41
8. Persiapan Jenis Tehnik Evaluasi. ....	42
E. Faktor Pendukung.....	45
1. Pengertian Faktor Pendukung. ....	45
2. Kurikulum. ....	52
3. Sarana-Prasarana. ....	54
F. Kualitas Hasil Belajar Keterampilan dan Pemanfaatan.....	55
1. Pengertian Kualitas.....	55
2. Pengertian Hasil Belajar. ....	63
3. Pengertian Pengajaran Keterampilan.....	67
4. Pemanfaatan dalam Dunia Kerja. ....	68
5. Penelitian Terdahulu yang Relevan. ....	69

G.	Sinopsis.....	70
1.	Keterampilan di Madrasah Aliyah. ....	70
2.	Perencanaan Mengajar .....	71
3.	Persiapan Mengajar .....	72
4.	Faktor Pendukung.....	73
5.	Kualitas Hasil Belajar Keterampilan dan Pemanfaatan.....	74
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	76
A.	Hasil Penelitian.....	76
1.	Program Studi Keterampilan Pada Madrasah Aliyah yang ada di Madrasah Aliyah Jakarta.....	76
2.	Perencanaan Mengajar Guru Keterampilan. ....	78
3.	Persiapan Mengajar Guru Keterampilan. ....	88
4.	Faktor Pendukung dalam Proses Pembelajaran Keterampilan .....	92
5.	Pemanfaatan dan Hasil Pembelajaran Keterampilan dalam Kehidupan Siswa .....	105
B.	PEMBAHASAN.....	109
1.	Jenis Program Keterampilan yang ada di Madrasah Aliyah di Jakarta.....	109
2.	Perencanaan Mengajar Guru Keterampilan .....	110
3.	Persiapan Mengajar Guru Keterampilan .....	110
4.	Faktor Pendukung dalam Proses Pembelajaran Keterampilan .....	111
5.	Pemanfaatan Hasil Pembelajaran Keterampilan.....	112
BAB IV	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	114
A.	Kesimpulan .....	114
B.	Implikasi.....	116
C.	Saran.....	117
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>124</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>142</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Memasuki masa persaingan bebas, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti pengembangan Ilmu, Teknologi, dan Budaya dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan menyesuaikan kebutuhan di masyarakat dengan lembaga pendidikan yang ada, salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan keterampilan hidup (life skills) pada siswa yang akan melanjutkan keperguruan tinggi atau memasuki dunia kerja.

Dewasa ini tuntutan untuk menciptakan sebuah lembaga pendidikan yang mampu memberikan alternatif-alternatif bagi penyelesaian permasalahan kehidupan, sangat diperlukan agar dapat mengimbangi kebutuhan siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini disebabkan karena banyak lulusan pendidikan sekolah menengah/Aliyah yang selain tidak dapat bekerja karena tidak memiliki keterampilan yang memadai yang dapat diandalkan di dunia kerja, tidak diterima di Perguruan Tinggi Negeri karena tidak lulus tes, juga tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena keterbatasan dana.

Semakin disadari kenyataan bahwa lembaga pendidikan begitu memegang peranan yang sangat penting bagi berkembangnya peradaban manusia. Karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap kualitas hasil pendidikan yang mampu menjawab segala kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan peradaban manusia. Karena penulis adalah guru keterampilan Tata Busana pada Madrasah Aliyah yang berada dibawah naungan Departemen Agama, maka penulis berusaha untuk meneliti apakah kualitas hasil pendidikan keterampilan di

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Keterampilan Vokasi**

Keterampilan adalah melatih otot sehingga terbentuk gerakan otot secara otomatis.<sup>3</sup> Misalnya seseorang melatih anak naik sepeda. Orang bersepeda sebenarnya tidak menggunakan pikirannya. Ia mampu bersepeda bukan karena ia cerdas, melainkan karena rajin berlatih, jatuh bangun berkali-kali, akhirnya mampu bersepeda. Ia dikatakan terampil bersepeda, demikian pula keterampilan yang lain. Keterampilan pada hakikatnya adalah keterampilan fisik.

Keterampilan adalah kemampuan melakukan gerakan otot secara otomatis, tanpa difikir (*motor skill*). Melatih keterampilan adalah melatih fisik. Metode yang digunakan untuk melatih keterampilan adalah metode Drill. Yaitu melatih dengan diulang-ulang tanpa melalui proses berfikir, sampai akhirnya dapat dikuasai secara otomatis. Semakin sering berlatih seseorang akan semakin terampil melakukannya.

Keterampilan mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Keterampilan mengendarai sepeda motor lebih rumit dari mengendarai sepeda, begitu pula mengendarai mobil, pesawat terbang, mempunyai tingkat kerumitan yang berbeda dan semakin sulit.

Keterampilan dapat pula menyangkut keterampilan intelektual (*intellectual skill*). Salah satu tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran adalah keterampilan intelektual. Yaitu jenis keterampilan yang merupakan kemampuan siswa untuk

---

<sup>3</sup> Ahmad Tafsir, 2003, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, h. 101

## DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi, Budimansyah, 2004, *Pendidikan Nasional Menuju Masyarakat Indonesia Baru*, Bandung: Genesindo.
- Ace Suryadi dan H. A. R. Tilaar, 1994, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Armai, Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press.
- Asnawir, Basyiruddin Usman, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Press.
- Bungin, Burhan, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Catania, A. Charles, 1992, *Learning*, New Jersey : Prentice Hall, inc.
- Daulat P. Tampobolon, 2001, *Perguruan Tinggi Bermutu : Paradigma baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke 21*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Darajat, Zakiyah, dkk., 1995, *Metodik Khusus Pengajaran agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI Bagian Proyek Pembinaan Madrasah Aliyah Program Keterampilan dan Pusat Pengembangan Penataran Guru Pertanian Cianjur, 2000, *Rapat Koordinasi Pengelola Madrasah Aliyah Program Keterampilan*.
- Departemen Agama RI, 2003, *Pedoman Umum Program Keterampilan*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, *Materi Dasar Pendidikan Akta Mengajar V, Buku II B Perencanaan Pendidikan*, 1983/1986.
- Davidoff, Linda. L, 1998, *Psikologi suatu Pengantar*, Alih Bahasa Jumiati, Jakarta : Erlangga, Jilid I
- Djajadikarsa, Jusuf, 1990, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.

- Fandi Tjiptono & Anastasia Diana, 2003, *Total Quality Management*, Yogyakarta: ANDI
- Fattah, Nanang, 2002, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gagne, Robert. M, 1994, *The Conditions of Learning*, New York : Holt Rinehart and Winston.
- Gagne, Robert. M, dkk, 1995, *Principle of Instructural Design*, Chicago : Holt-Rinehart and Wnston, Inc.
- Gagne, Robert. M, dkk, 1989, *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*, Alih Bahasa : Munandir, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P dan K.
- Harjanto, 2003, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Idochi Anwar, Moch, 2004, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan (Teori, Konsep dan Isu)*, Bandung : CV Alfabeta
- Jerome S, Arcoro, 2005, *Pendidikan Berbasis Mutu*, terjemah dari *Quality in Education*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Karyatno, Soetomo, 1977, *Uraian Lengkap Metode Network Planning*, Jakarta : Badan Penerbit Pekerjaan Umum
- Kaufman, Roger. A, 1972, *Educational Sistem Planning*, (New Jersey Prentice-Hall, Inc.).
- Lincoln, Yvona S., & Egon G. Guba, 1985, *Naturalistic Inquiry*, Beverly Hills : Publications
- Moh Usman, 1997, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J., 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Sobry Sutikno, 2004, *Menuju Pendidikan Bermutu*, Mataram: NTP Press
- Murdick Robert G dan Roes Joel E, 1983, *Information Sistem for Modern Management*, New Delhi: Prentice Hall Of India.

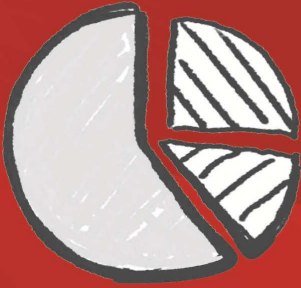
## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Suprihatiningsih** lahir di Jakarta, 9 Juli 1964. Menamatkan pendidikan di SDN Kebon Bawang 01 Pagi (1976), SMPN 95 (1979/80), SMAN 13 (1982/83), APK Budi Luhur 1983/84 (tidak tamat), S1 di IKIP Negeri (1989/90) dan Program S2 di bidang Administrasi Pendidikan di Universitas Prof. Dr. Hamka (November 2006) di Jakarta.

Bekerja sebagai guru di SD Islam Persis Tanjung Priok, Jakarta Utara (1983-1985), sebagai Reporter Buletin Wasilah Pelajar Islam Indonesia (1983-1984), sebagai Staf/Asisten Redaksi INIS News Letter Jakarta (1999-2000), sebagai guru Keterampilan Tata Busana di MAN 8 Cakung, Jakarta Timur (1999-Oktober 2005), dan guru Keterampilan Tata Busana pada MAN 13 Lenteng Agung, Jakarta Selatan (November 2005-sekarang).

Kegiatan lainnya: Pernah membuka kursus menjahit (1994-1996), berwiraswasta (membuat desain pakaian dan konveksi), Bendahara Umum Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia (PII) Jakarta (1982-1984). Koordinator Badan Otonom Perhimpunan KB PII Wati (2008-2011)

SUPRIHATININGSIH



# PERSPEKTIF MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM KETERAMPILAN

Memasuki masa persaingan bebas, dunia pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan Ilmu, Teknologi, dan Budaya dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan menyesuaikan kebutuhan di masyarakat dengan lembaga pendidikan yang ada, salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan keterampilan hidup (*life skills*) pada siswa yang akan melanjutkan keperguruan tinggi atau memasuki dunia kerja.

Kualitas hasil belajar program keterampilan di Madrasah Aliyah tergantung dari keberhasilan kegiatan pembelajaran yang didukung oleh berbagai komponen-komponen pendidikan. Komponen-komponen yang terdiri dari: Kurikulum, tenaga pendidikan, Sarana Prasarana, Sistem Pengelolaan, Kondisi Siswa dan Lingkungan Sosial Ekonomi sebagaimana disebutkan harus diberdayakan se-optimal mungkin dalam kegiatan pembelajaran.



**Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)**  
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman  
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581  
Telp/Fax : (0274) 4533427  
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)  
✉ cs@deepublish.co.id @penerbitbuku\_deepublish  
📘 Penerbit Deepublish 🌐 www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Pendidikan

ISBN 978-602-475-550-8



9 786024 755508